

RINGKASAN

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) adalah salah satu hasil pertanian yang memiliki potensi cukup besar kedua setelah padi dan jagung, dalam pengembangan lahan-lahan yang kurang subur serta dalam pemanfaatan sebagai bahan olahan pangan atau sebagai bahan baku di industri pangan. ubi jalar juga merupakan salah satu makanan pokok bagi sekelompok penduduk Indonesia, oleh karena itu tanaman ubi jalar ikut memegang peran penting di dalam lambung pangan nasional. Masalah yang dihadapi mengetahui mutu atau mempertahankan kandungan kimia umbi jalar seperti dalam keadaan segar perlu dilakukan suatu teknologi penyimpanan yang dapat memperlambat atau mengurangi pengaruh faktor-faktor yang dapat menyebabkan penurunan mutu, perlu dilakukan penelitian pada kondisi ruang suhu dan kelembaban udara sehingga dapat dilihat pengaruh terhadap mutu fisik, serta kandungan kimia yang terkandung dalam umbi jalar tersebut

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2022 di Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan menggunakan 2 ulangan. Komposisi kandungan kimia umbi ubi jalar lokal Lampung SARI, RD 04, LPG 20, LPG 10 LPG 07 dan LPG 06 berpengaruh terhadap daya simpan umbi sebagai bahan tanam. Klon Sari dan LPG 10 memiliki daya simpan paling baik dan tahan lama dibandingkan dengan klon lainnya.

Kata kunci : Ubi jalar, kandungan kimia dan daya simpan.